



Peningkatan Kreatifitas Kerajinan Bambu Di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten

Rum Handayani¹, Jamal Wiwoho², Rahmawati^{3*}, Kuncoro Diharjo⁴, Francisca Sestri Goestjahjanti⁵, Siti Nurlaela⁶, Rizky Windar Amelia⁷

¹Seni dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, 57441

²Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, 57441

³Akuntansi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, 57441

⁴Tehnik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, 57441

⁵Manajemen, STIE Insan Pembangunan Tangerang 15810

⁶Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia, 57147

⁷Manajemen Perpajakan, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia, 57401

E-mail:* rahmaw2005@yahoo.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.739>

Info Artikel:

Diterima :

2021-10-13

Diperbaiki :

2021-10-29

Disetujui :

2021-11-01

Kata Kunci: kerajinan bambu, ABIA ART, Klaten, inovasi

Keywords: bamboo craft, ABIA ART, Klaten, innovation

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi persoalan pada setiap pebisnis kerajinan tangan dari bambu di desa Jambu Kulon Ceper Klaten serta melakukan kerjasama dengan ABIA Art yang bergerak pada bidang sejenis melalui pemberian Penyuluhan serta penerapan metode perdagangan digital, pembaruan model serta penerapan teknologi yang tepat saat memproduksi kerajinan tangan dari bambu pada desa Jambu Kulon Ceper Klaten. Hasil pelaksanaan kegiatan di UKM "ABIA ART" terjadi peningkatan keahlian pada produk dengan menambahkan desain batik kayu serta melakukan penyempurnaan desain lukisan yang tersedia dibantu LPER Cabang Klaten maka menghasilkan mutu produk yang lebih baik.

Abstract: This service aims to help solve the problems faced by Bamboo handicraft business actors in Jambu Kulon, Ceper Klaten and through training and implementation of digital marketing, design innovation and the use of appropriate technology in the production of Bamboo handicrafts in Jambu Kulon, Ceper, Klaten. The results of the activity at the UKM "ABIA ART" were an increase in expertise in various wooden batik designs, and perfecting the existing painting designs by LPER Klaten Branch so that there was an increase in product quality.

Pendahuluan

Terdapat banyak desa yang berada pada kecamatan ceper di Klaten, diantaranya adalah desa Jambu Kulon. Dikenal desa tersebut sebagai pusat kerajinan tangan yang dibuat dari bambu, disebabkan merupakan sentra industri yang diunggulkan di daerah Jambu Kulon. Akan tetapi semenjak merebaknya wabah COVID-19 yang terjadi di dunia pada 2019 sebelumnya, mengakibatkan pengusaha kerajinan pada Jambu Kulon ikut mendapatkan dampak yang merugikan perekonomian mereka.

Kementrian Perindustrian menyatakan dampak krisis yang terjadi akibat wabah COVID-19 pada aktivitas perekonomian bidang industri UMKM untuk produk furnitur serta kerajinan tangan berkurang hingga 3-5%. Dinyatakan oleh Gati Wibawaningsih selaku Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) bahwa bukan hanya terjadi pesanan yang dibatalkan, akan tetapi juga berimbas pada pembelian yang ditangguhkan sampai angka 7% (www.ekonomi.bisnis.com). Mengakibatkan kegiatan ekspor mengalami penurunan yang berdampak pada terganggunya aliran kas hingga macetnya pembayaran kredit. Sebelumnya IKM bidang furnitur selalu berkontribusi tinggi pada peningkatan ekonomi nasional karena sering melakukan ekspor produk (Abidin 2020).

Penurunan tingkat pembelian konsumen sangat berdampak pada permintaan terhadap kerajinan tangan yang dihasilkan di desa Jambu Kulon. Sehingga karena keadaan ini dibutuhkan adanya penanganan serius disebabkan sebagian besar masyarakat di daerah tersebut mendapatkan penghasilan dari usaha pembuatan kerajinan tangan.

Saat sekarang Abia Art sangat membutuhkan bantuan uluran tangan untuk menginovasi produk yang dihasilkan, seperti memperbanyak variasi produk, kualitas ataupun kekuatan bangunan gazebo yang dibuat. Hal tersebut merupakan permasalahan yang harus ditangani oleh kerajinan bambu Abia Art. Persoalan yang lain dari Abia Art juga tentang pengelolaan produksi, keuangan serta pemasaran digital. Hal seperti inilah yang mendasari perlunya pendampingan dan pelatihan dari Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini merupakan kegiatan implementatif yang dilakukan berdasarkan kajian permasalahan yang dihadapi mitra. Melalui perumusan masalah yang tepat aktivitas tersebut diharapkan dapat memberikan solusi yang dihadapi para pengrajin sentra kerajinan Bambu di Desa Jambu Kulon kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Kegiatan ini menitikberatkan pada model pemberdayaan

pemasaran digital yang berorientasi pasar, penataan pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis, inovasi desain dan penggunaan teknologi tepat guna.

Peningkatan penjualan yang dilakukan secara digital, penginovasian model serta penerapan teknologi yang tepat untuk menghasilkan produk diharapkan hasil yang didapat bisa lebih cepat terserap pasar (Firmansyah 2019). Dari sisi administratif tentu saja juga sangat diperlukan keahlian yang meningkat serta kecakapan untuk membuat rencana disertai pengelolaan finansial dan bisnis secara optimal. Apabila keahlian pekerja meningkat untuk menghasilkan produk yang berkualitas, maka seluruh pihak yang bergabung pada sentra kerajinan Bambu Abia Art bisa menghadapi keadaan krisis secara baik sehingga mampu bertahan dan berkembang untuk menghasilkan produk yang sesuai permintaan.

Konsep UMKM merupakan bisnis yang dimiliki oleh individu ataupun instansi yang produktif serta mencukupi syarat berdasarkan ketentuan Undang-Undang yang (Soetjipto 2020). Merujuk kepada data yang dikeluarkan dari departemen koperasi di periode 2017 tercatat kuantitas UMKM hampir menembus angka 63 juta di seluruh wilayah Indonesia (Rahman and Oktavianto 2020). Diantara faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah tersebut yaitu penggunaan teknologi yang tepat, terutama sosial media untuk melakukan penjualan serta pemasaran melalui e-commerce agar bisa menjangkau seluruh daerah.

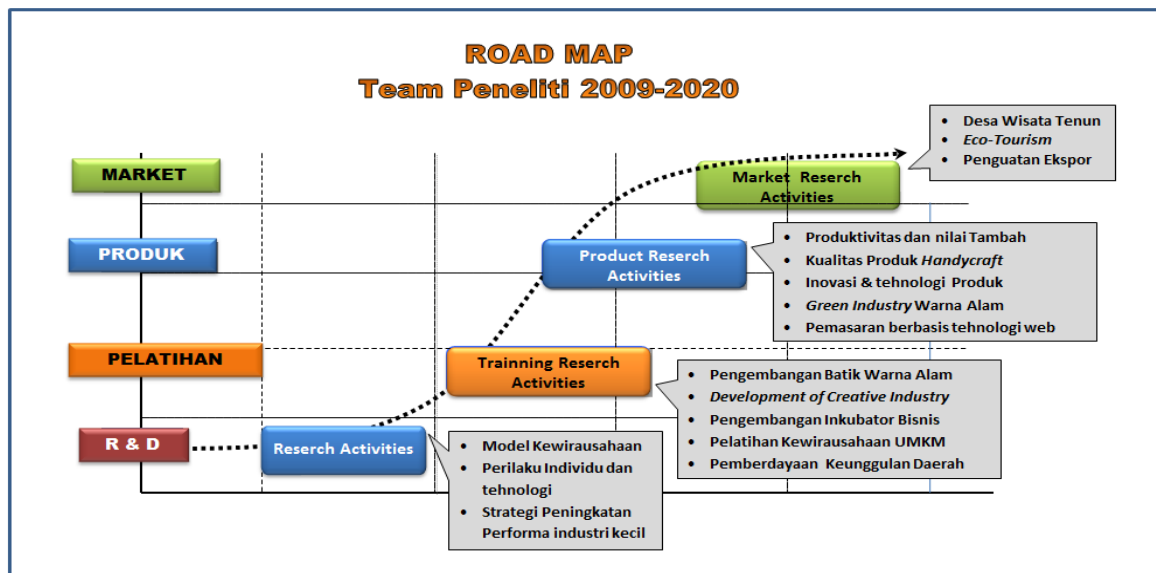
Pemasaran digital memungkinkan pelaku UMKM bergerak ke arah horizontal dan sosial dengan cara menciptakan pasar yang lebih inklusif. Pemasaran digital menghilangkan hambatan geografis dan demografis, memungkinkan orang untuk terhubung dan berkomunikasi, berinovasi maupun berkolaborasi kapan pun dan tidak dibatasi waktu (Leong, Retnawati, and Irmawati 2020).

Sebagai bagian dari industri kreatif, UMKM dapat menciptakan produk dengan memanfaatkan bahan dari alam sekitar dengan potensi optimal untuk menghasilkan barang yang berkualitas (Anggraeni, Hardjanto, and Hayat 2013). Tetapi dalam hal ini diperlukan jiwa kreatif, inovatif dan mempunyai nilai kesenian tinggi untuk bisa menciptakan produk dari bahan di alam sekitar. Produk yang dihasilkan tentu saja bisa dipasarkan melalui online dengan mudah pada kondisi wabah COVID-19. Apalagi saat ini konsumen banyak menjatuhkan pilihan pada metode belanja secara online yang awalnya dilakukan secara tradisional (Pramudiana 2007).

Metode

Kegiatan *matching fund* pemberdayaan pelaku usaha sentra karya kerajinan dari bambu yaitu ABIA Art yang terletak pada desa Jambu Kulon ini, berangkat dari roadmap penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh tim peneliti secara terkonsep, sistematis, dan berkelanjutan. Pemberdayaan dengan model pemasaran digital yang berorientasi pasar, penataan pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis, penginovasian model serta penerapan teknologi yang tepat bagi pusat kerajinan tangan dari bambu yaitu Abia Art di Desa Jambu Kulon yang dilaksanakan tim ini didasarkan dari studi lapangan yang ditemukan oleh tim peneliti dan bekerja sama dengan mitra.

Kegiatan ini bertujuan mengintegrasikan antara pelatihan dan implementasi pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis berbasis website melalui penjualan secara digital, penginovasian model serta penerapan teknologi yang tepat bagi pusat kerajinan tangan dari bambu yaitu Abia Art di Desa Jambu Kulon. Melalui kerjasama dengan Abia Art di Desa Jambu Kulon dan para pengusaha sentra industri Bambu diharapkan tercipta sinergitas yang dapat memberikan solusi dari permasalahan ini. Kegiatan ini mengadaptasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan tim peneliti yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan UMKM, inovasi teknologi dan pemasaran berbasis teknologi web. Road map team peneliti dapat digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Road Map Team Peneliti

Berdasarkan roadmap di atas sampai dengan tahun 2020 peneliti sudah melakukan berbagai penelitian terkait dengan penelitian dasar, penelitian terapan, dan penerapan kebijakan yang pernah dilakukan oleh para peneliti.

Secara keseluruhan, kegiatan matching fund pada industri sentra kerajinan Bambu Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten ini akan dilaksanakan dengan metode pendekatan sebagai berikut:

- (a) Pemberian training dan pembimbingan untuk membuat rencana dan manajemen finansial bisnis sentra kerajinan Bambu Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
- (b) Pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis usaha sentra kerajinan Bambu Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
- (c) Pemberian training serta penerapan penjualan digital dengan mengaplikasikan teknologi dan jaringan internet.
- (d) Pembimbingan dalam mengembangkan inovasi pada desain serta penggunaan komputer untuk kebutuhan bisnis
- (e) Pemberian training serta pembimbingan dalam menggunakan teknologi secara tepat bagi kegiatan produksi
- (f) Penerapan metode penjualan digital, penginovasian desain, serta pengaplikasian teknologi secara tepat.
- (g) Penciptaan kawasan permainan bagi anak-anak.

Tahapan pelaksanaan meliputi pengenalan teknologi dan pengoperasian teknologi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan dan penyusunan perangkat kegiatan.
2. Mengadakan kegiatan sosialisasi kepada UKM tentang pelaksanaan teknologi dan pengoperasian teknologi digital marketing.
3. Pelatihan tentang penataan showroom pada UKM dengan materi utama cara pemanfaatan showroom berukuran kecil, cara memajang produk menggunakan display yang lebih menarik bagi para pengunjung.
4. Kegiatan pemasaran telah meningkat karena pekerjaan lebih cepat selesai dengan adanya peralatan yang diintroduksika yaitu komputer dan printer. Pada bulan Juni mendapatkan pesanan dari Suriah dan Jerman.

Hasil dan Pembahasan

Adapun beberapa hasil dari pengabdian ini yang telah nampak antara lain:

1. Meningkatnya kualitas SDM menjadi hasil kerja SDM yang berkualitas Teknologi atau mesin yang modern, modal yang kuat, dan kegiatan pemasaran yang tepat merupakan hasil kerja SDM yang berkualitas. Hal ini menunjukkan arti penting peningkatan kualitas SDM dalam organisasi atau perusahaan untuk keunggulan bersaing (Harini, Pertiwi, and Rochman 2015). Peningkatan kualitas

SDM dalam organisasi atau perusahaan besar maupun kecil dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.



Gambar 2. Pelatihan SDM



Gambar 3. Pelatihan Pengembangan Desain



Gambar 4. Pelatihan Desain Batik Kayu



Gambar 5. Tim Pengabdian beserta responden

2. Penyuluhan dan pelatihan pengembangan desain batik kayu serta penjelasan pemanfaatan desain batik kayu hasil karya tim.

Pada tahapan ini telah dikembangkan lima desain yang dapat diaplikasikan untuk produk fashion aksesoris (gelang), hiasan rumah (piring, kentongan berbentuk hewan, topeng, nampan). Semua desain yang dikembangkan telah dipraktikkan bersama dengan para perajin. Pada kenyataannya para perajin mengalami keterbatasan dalam pengembangan desain. Oleh karena itu, pelatihan pengembangan desain lebih ditekankan pada praktek, yang meliputi tahap gambar, komposisi gambar yang harmonis di setiap produk yang akan dibuat, pewarnaan, dan finishing menggunakan coating. Peserta latih pada umumnya bisa mempraktekkan tanpa mengalami kesulitan karena hasil pengembangan desain masih dikomposisikan dengan desain-desain lama yang biasa mereka produksi.

Penambahan dengan memberikan desain batik kayu pada produk menjadikan produk Abia Art memiliki desain etnis yang memiliki nilai seni yang tinggi (Hamid 2018). Penginovasian produk batik yang dilaksanakan dengan rekayasa serta desain hias mempunyai peranan yang krusial sebagai penentu kesuksesan produk yang dihasilkan (Matahari et al. 2013). Peranan desain pada kesuksesan penciptaan produk sangat tinggi selain dilihat dari perekonomian serta pengelolaannya (Bukit, Malusa, and Rahmat 2017). Prosedur merancang desain adalah pengungkapan nilai seni serta fungsi produk melalui metode tertentu untuk menghasilkan produk berkualitas dan estetik untuk mencukupi kebutuhan pelanggan. Selain itu, membuat batik melalui wadah kayu adalah bentuk inovasi dari proses yang biasa dilakukan.



Gambar 6. Pelatihan Inovasi Produk



Gambar 7. Hasil Inovasi Produk

3. UKM menjadi lebih aktif menawarkan proposal kerjasama bidang keuangan untuk akses permodalan *fintech* untuk tujuan memasarkan produk misalnya pemesanan meja catur, souvenir, kursi, hingga dakon.
4. Demo dan uji coba pemakaian mesin diikuti oleh dua tukang bubut dengan hasil cukup baik. Hasil uji coba telah menunjukkan peningkatan keterampilan dan kecepatan kerja yang dapat dilihat dari tingkat kehalusan setiap produk dibuat (gelang dan vas bunga).

Kesimpulan

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan, bahwa:

- a. Terdapat kemampuan yang meningkat untuk mendesain batik kayu dengan beragam variasi.
- b. UKM lebih aktif menawarkan proposal kerjasama bidang keuangan untuk akses permodalan.

Ucapan Terima Kasih

UKM bambu ABIA ART menyatakan berterimakasih atas terselenggaranya kegiatan ini dan sangat mendukung apabila di masa mendatang bisa diselenggarakan program multi tahunan. Begitu juga pelaksana mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mendukung penuh kegiatan ini dari awal sampai akhir.

Referensi

- Abidin, Zainal. 2020. "Upaya Indonesia Meningkatkan Ekspor Furnitur Ke Amerika Serikat Di Tengah Perang Dagang Amerika Serikat-China." JOM FISIP 7, no. II: i.
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. 2013. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." Jurnal Administrasi Publik 1, no. 6: 1286–95.
- Bukit, Benjamin, Tasma Malusa, and Abdul Rahmat. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran,. file:///C:/Users/Smile/Downloads/manajemen sumber daya manusia (PDFDrive.com).pdf.

- Firmansyah, Muhammad Anang. 2019. "Buku Pemasaran Produk Dan Merek." Buku Pemasaran Produk Dan Merek, no. August: 336.
- Hamid, Hendrawati. 2018. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. J+Plus Unesa. Vol. 5.
- Harini, S, S RR Pertiwi, and N Rochman. 2015. "Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan." Media Pengabdian Kepada Masyarakat Qardhul Hasan 1, no. April: 49–65.
- Leong, Hironimus, Berta Berti Retnawati, and Bernadeta Irmawati. 2020. "Inovasi Pemasaran Digital Bagi UMKM Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru: Kajian Deskriptif UMKM Kerajinan Bahan Baku Alam Wilayah Magelang." Journal of Chemical Information and Modeling 53, no. 9: 1689–99.
- Matahari, Bungo, Kuntum Bersanding, Encong Kerinci, Durian Pecah, Bungo Bintang, Bungo Pauh Kecil, and Ayam Berlaga. 2013. "REKAYASA PENGEMBANGAN DESAIN MOTIF BATIK KHAS MELAYU," no. 7: 67–72.
- Pramudiana, I K A Devy. 2007. "PERUBAHAN PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT," 35–43.
- Rahman, Mochamad Reza, and Muhammad Rizki Oktavianto. 2020. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." Economics and Business Review 3, no. 2: 377–86.
- Soetjipto, Noer. 2020. Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19. K-Media.